

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilaksanakan di MI Hidayatul Islamiyah Jagapura Kulon Kecamatan Gegesik Kabupaten Cirebon tentang peningkatan nilai-nilai religius dalam pendidikan karakter dapat diambil beberapa kesimpulan.

1. Sesuai data yang diperoleh peneliti,

Awal observasi wawancara dan dokumentasi siswa pada waktu sholat dhuhur dan sholat dhuha masih sendiri-sendiri dan belum terjadwal, masih ditemui siswa yang belum bisa baca tulis Al-quran dengan baik, belum ada pembiasaan dan kegiatan belajar mengajar masih mengacu pada pelajaran yang ada, belum menyisipkan pendidikan berkarakter.

Akhir observasi wawancara dan dokumentasi sudah mengalami peningkatan diantaranya kegiatan rutin sholat dhuhur dan sholat dhuha sesuai jadwal dari kelas III, IV, V dan VI, kegiatan baca tulis Al-quran, kegiatan yasinan yang ditutup dengan pembacaan doa, kegiatan infaq, perlengkapan untuk sholat berupa mukenah, sarung, peci, buku yasin, dan juz ama, kondisi musala bersih dan nyaman karena terdapat petugas

piket kebersihan, pengadaan pajangan dinding atau poster di setiap kelas maupun di musala.

Pengintegrasian karakter religius pada mata pelajaran, menyisipkan pesan-pesan moral ketika pembelajaran, kegiatan pembiasaan berbaris terlebih dahulu sebelum masuk kelas, mengucapkan salam kepada guru sambil mencium tangan, berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, hafalan asmaul husna setelah berdoa, mengucapkan salam ketika bertemu dengan guru atau teman, kegiatan di luar madrasah yaitu mengikuti lomba keagamaan atau Aksioma, ekstrakurikuler rebana, dan ziarah kubur.

2. Nilai-nilai religius yang ditemukan meliputi :

Kegiatan rutin sholat dhuhur dan sholat dhuha sesuai jadwal dari kelas III, IV, V dan VI, kegiatan baca tulis Al-quran pada jam istirahat, kegiatan yasinan yang ditutup dengan pembacaan doa dan infaq setiap hari jumat, perlengkapan untuk sholat berupa mukenah, sarung, peci, buku yasin, dan juz ama pengadaanya berasal dari anggaran madrasah, kondisi musala bersih dan nyaman karena terdapat petugas piket kebersihan, pengadaan pajangan dinding atau poster di setiap kelas maupun di musala.

Guru membuat program kegiatan ekstrakurikuler rebana dan mengunjungi tempat bersejarah. Menyusun RPP dan silabus yang didalamnya sudah dicantumkan nilai-nilai karakter.

3. Faktor dukungan dalam mengimplementasikan peningkatan nilai-nilai religius dalam pendidikan karakter di madrasah dikarenakan lingkungan

yang kondusif dan strategis di bawah naungan yayasan Ismaili. Sedangkan faktor penghambat penyampaian materi, keterbatasan waktu, buku penunjang masih sangat kurang memadai, sarana prasarana madrasah yang masih sederhana dan kurang, kemudian latar belakang sosial siswa antara lain pendidikan orang tua, ekonomi keluarga yang masih rendah, lingkungan pergaulan siswa di luar madrasah, budaya masyarakat yang masih kurang antusias, pengaruh negatif teknologi informasi yang tidak tersaring dan kurangnya perhatian dari orang sekitar, mengikuti arus yang negatif.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan, maka saran yang dapat disampaikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Madrasah hendaknya lebih melengkapi fasilitas-fasilitas yang belum ada di madrasah seperti menyediakan lemari untuk meletakkan perlengkapan yang ada di madrasah.
2. Guru hendaknya lebih berperan aktif dalam mengikuti program kegiatan keagamaan yang diadakan di madrasah.
3. Madrasah lebih mengoptimalkan fasilitas-fasilitas yang ada untuk melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan yang belum ada di madrasah.